

PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021)

Oleh:

Diana Amelia Putri

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal oleh wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang



Salah satu fenomena *tax avoidance* yang cukup terkenal adalah *Panama Papers*. *The Panama Papers* merupakan dokumen finansial yang berisikan 11,5 juta data dokumen rahasia yang dibuat oleh sebuah firma hukum Mossack Fonseca dari negara Panama. Dokumen tersebut memuat daftar klien yang menggunakan jasa perusahaan dalam hal pembentukan perusahaan baru, dan pengelolaan aset di luar negeri. Munculnya dokumen Panama papers ini juga membuktikan bahwa masih tingginya aktivitas *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang dilakukan sejumlah wajib pajak di tengah upaya pemerintah meningkatkan penerimaan pajak negara



Selain itu, ada beberapa kasus lain diantaranya pada bulan februari 2023 pemilik CV DA dan CV TJ ditangkap dikarenakan melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dengan cara menerbitkan dan menggunakan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi sebenarnya, sehingga mengakibatkan Negara mengalami kerugian sebesar Rp244M



Kasus selanjutnya menimpa Angin Prayitno Aji. Ia adalah mantan direktur pemeriksaan dan penagihan DJP Kemenkeu periode 2016-2019. Angin dituntut hukuman 9 tahun penjara dan denda Rp500 juta subsider 6 bulan kurungan. Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat menyatakan Angin terbukti melakukan tindak pidana korupsi. Angin menerima suap senilai Rp15 miliar dan Sin\$4 juta dari para wajib pajak. Wajib pajak dimaksud yakni PT Gunung Madu Plantations (GMP) untuk tahun pajak 2016; PT Bank PAN Indonesia (Panin) Tbk. tahun pajak 2016; dan PT Jhonlin Baratama untuk tahun pajak 2016 dan 2017



Selain kasus diatas, KPK juga menahan empat pegawai pajak yang terlibat dalam kasus pajak PT Wahan Auto Ekamarga (WAE) pada Oktober 2019.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Karakter Eksekutif Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* ?

Apakah Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* ?

Apakah *Capital Intensity* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*?

Landasan Teori

Teori Agensi

- Teori agensi dalam hubungannya dengan penghindaran pajak, para pemegang saham menginginkan manajemen mengatur laporan keuangan yang menguntungkan pemegang saham, sehingga manajemen melakukan cara dengan mengatur laba yang besar dengan beban pajak yang sekecil-kecilnya, sehingga cara penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen dalam mengatur laporan keuangannya. Alokasi yang harusnya dibebankan untuk membayar pajak tidak dibayarkan seluruhnya karena manajemen mengatur pajaknya lebih rendah dari seharusnya alokasi yang sisa tersebut akan menjadi keuntungan bagi perusahaan.

Teori Stakeholder

- Agresivitas pajak merupakan tindakan manajemen perusahaan yang tidak mengindahkan kepentingan stakeholder. Dalam hal ini, pemerintah sebagai salah satu stakeholder perlu diperhatikan kepentingannya oleh manajemen perusahaan terkait keputusan yang diambil.

Landasan Teori

Karakter Eksekutif

- Karakter eksekutif menunjukkan bagaimana tindakan yang diambil pimpinan perusahaan ketika dihadapkan pada suatu resiko. Keputusan yang diambil akan menggambarkan apakah eksekutif adalah seorang yang berani mengambil resiko atau tidak.

Pertumbuhan Penjualan

- Pertumbuhan penjualan dapat terjadi ketika perusahaan semakin sukses dalam menciptakan pelanggan yang lebih kuat preferensinya, sehingga mampu menghasilkan keuntungan penjualan yang lebih besar atau meningkat.

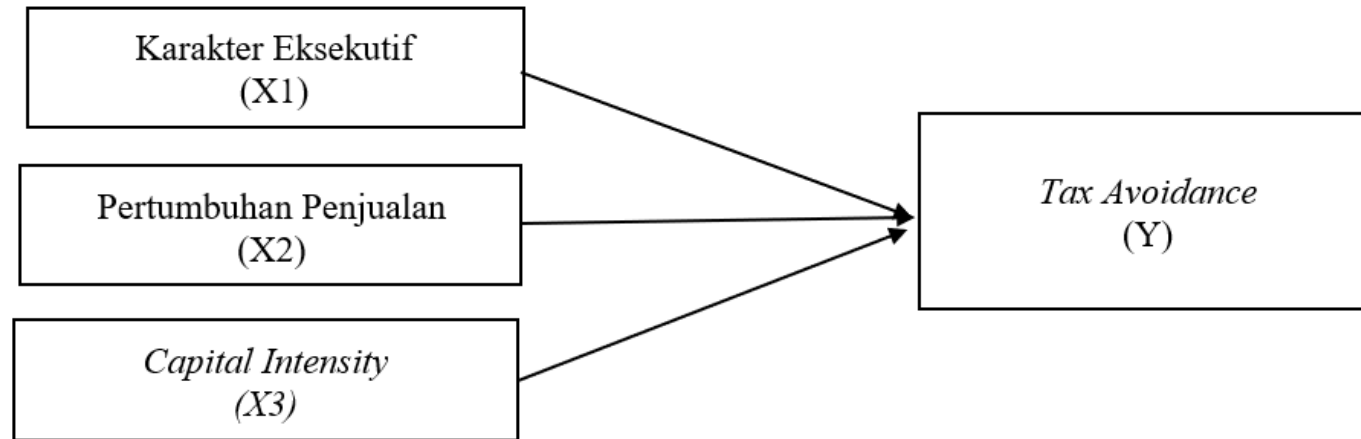
Capital Intensity

- *Capital intensity* merupakan perbandingan jumlah aset tetap perusahaan terhadap total aset perusahaan. Proporsi aset tetap terhadap total aset perusahaan dapat diketahui dengan melihat rasio intensitas aset tetap perusahaan

Tax Avoidance

- *tax avoidance* atau penghindaran pajak dapat pula diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi atau menghapus hutang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 = Karakter Eksekutif
Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

H2 = Pertumbuhan Penjualan
Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

H3 = *Capital Intensity* Berpengaruh
Terhadap *Tax Avoidance*

Metode



Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019–2021.

Indikator Variabel

| No | Variabel | Indikator | Skala Pengukuran | Sumber |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------|
| 1 | <u>Karakter Eksekutif (X1)</u> | <u>Karakter eksekutif = standar deviasi EBITDA Total Aktiva</u> | Rasio | (Brigham & Houston, 2018) |
| 2 | <u>Pertumbuhan Penjualan (X2)</u> | <u>Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan tahun } t - \text{Penjualan tahun } t-1}{\text{penjualan tahun } 0}$</u> | Rasio | (Cahyo et al., 2023) |
| 3 | <i>Capital Intensity (X3)</i> | <i>Capital Intensity = $\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$</i> | Rasio | (Hasulie, 2020) |
| 4 | <i>Tax Avoidance (Y)</i> | <i>ETR = $\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan Perusahaan}}{\text{Laba Perusahaan Sebelum Pajak}}$</i> | Rasio | (Sholeha, 2022) |

Sumber Data: Penelitian Terdahulu

Populasi dan Sampel

Populasi

- Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah Perusahaan *Food And Beverages*. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2019-2021. Jumlah Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 berjumlah 40 perusahaan

Sampel

- Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

Kriteria penelitian

| No | Kriteria Sampel | Jumlah Perusahaan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1. | Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food & Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo periode tahun 2019 – 2021 | 40 |
| 2. | Tidak Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2019 – 2021 | (16) |
| 3. | Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun penelitian | (5) |
| 4 | Jumlah perusahaan yang diteliti | 19 |
| 5 | Jumlah observasi 19 x 3 tahun (2019-2021) | 57 |

Sumber Data: www.idx.com

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27 sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi (R^2), Koefisien korelasi (R), dan uji t.

Hasil



Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Karakter Eksekutif | 57 | 0.02 | 88.80 | 3.9402 | 2.54237 |
| Pertumbuhan Penjualan | 57 | -5.89 | 0.95 | 3.0609 | 0.84851 |
| <i>Capital Intensity</i> | 57 | 0.06 | 1.04 | 2.5205 | 0.23422 |
| <i>Tax Avoidance</i> | 57 | -0.95 | 2.29 | 1.2509 | 0.47297 |
| Valid N (listwise) | 57 | | | | |

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Analisis Statistik Deskriptif

***Tax Avoidance* (Y_1)**

- *Tax Avoidance* mempunyai nilai minimum sebesar -0.95, dengan nilai maksimum sebesar 2.29, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 1.2509 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.47297 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Tax Avoidance* sudah normal.

Karakter Eksekutif (X_1)

- Karakter Eksekutif mempunyai nilai minimum sebesar 0.02, dengan nilai maksimum sebesar 88.80, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 3.9402 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.54237 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Karakter Eksekutif sudah normal.

Pertumbuhan Penjualan (X_2)

- Pertumbuhan Penjualan mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, dengan nilai maksimum sebesar 146.13, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 53.2462 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.22711 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Pertumbuhan Penjualan sudah normal.

***Capital Intensity* (X_3)**

- *Capital Intensity* mempunyai nilai minimum sebesar 0.06, dengan nilai maksimum sebesar 1.04, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 2.5205 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.23422 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Capital Intensity* sudah normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas dengan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Karakter Eksekutif | Pertumbuhan Penjualan |
|-------------------------------------------|----------------|--------------------|-----------------------|
| N | | 57 | 57 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 3.9402 | -.0609 |
| | Std. Deviation | 12.54237 | .84851 |
| | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .433 | .354 |
| | Positive | .433 | .288 |
| | Negative | -.377 | -.354 |
| Test Statistic | | .433 | .354 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)^c | | .230 | .900 |

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------|---------------|
| | | Capital Intensity | Tax Avoidance |
| N | | 57 | 57 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .5205 | .2509 |
| | Std. Deviation | .23422 | .47297 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 | .292 |
| | Positive | .058 | .292 |
| | Negative | -.080 | -.252 |
| Test Statistic | | .080 | .292 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)^c | | .200^e | .105 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000. | | | |
| e. This is a lower bound of the true significance. | | | |

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|-----------------------|---------------------------|-------|
| | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Karakter Eksekutif | .994 | 1.006 |
| | Pertumbuhan Penjualan | .939 | 1.065 |
| | Capital Intensity | .944 | 1.059 |

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen $> 0,10$ sedangkan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

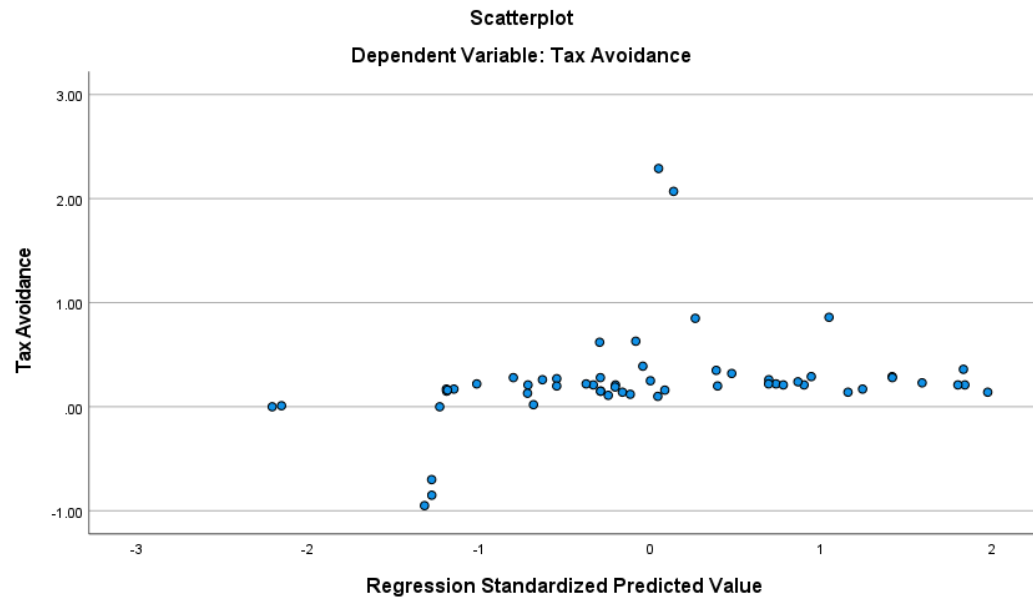
| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .867 ^a | .871 | .719 | .46850 | 1.925 |

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity , Karakter Eksekutif , Pertumbuhan Penjualan
b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,925. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Dari gambar 4.1 *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.532 | .156 | | 3.407 | .001 |
| | Karakter Eksekutif | 2.653 | .005 | .007 | 5.051 | .009 |
| | Pertumbuhan Penjualan | 1.001 | .076 | .001 | 4.008 | .003 |
| | Capital Intensity | 1.539 | .275 | .267 | 2.959 | .005 |

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

$$Y = 4.532 + 2.653X_1 + 1.001X_2 + 1.539X_3$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Konstanta adalah sebesar 4.532. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan Dan *Capital Intensity* maka besarnya *Tax avoidance* sebesar 4.532.

Koefisien variabel Karakter Eksekutif sebesar 2.653. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Karakter Eksekutif sebesar satu satuan maka *Tax avoidance* juga mengalami peningkatan sebesar 2.653 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar 1.001. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Pertumbuhan Penjualan sebesar satu satuan maka *Tax avoidance* juga mengalami peningkatan sebesar 1.001 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel *Capital Intensity* sebesar 1.539. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan *Capital Intensity* sebesar satu satuan maka *Tax avoidance* juga mengalami peningkatan sebesar 1.539 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Pengujian Hipotesis



Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10

Hasil Uji R Square

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .867 ^a | .871 | .719 | .46850 | 1.925 |

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity , Karakter Eksekutif , Pertumbuhan Penjualan
b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.867 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan Dan *Capital Intensity* terhadap variabel terikat yaitu *Tax avoidance*.

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0.871 maka koefisien determinasi berganda $0,871 \times 100\% = 87,1\%$ dan sisanya $100\% - 87,1\% = 12,9\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu *Tax avoidance* dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan Dan *Capital Intensity* sebesar 87,1%. Sedangkan sisanya sebesar 12,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (Uji parsial)

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.532 | .156 | | 3.407 | .001 |
| | Karakter Eksekutif | 2.653 | .005 | .007 | 5.051 | .009 |
| | Pertumbuhan Penjualan | 1.001 | .076 | .001 | 4.008 | .003 |
| | <i>Capital Intensity</i> | 1.539 | .275 | .267 | 2.959 | .005 |

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Uji t (Uji parsial)

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa Karakter Eksekutif Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 5.051 dan t tabel 1.67412. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5.051 > 1.67412$ dan tingkat signifikan $0,009 < 0,05$, sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Karakter Eksekutif Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 4.008 dan t tabel 1.67412. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4.008 > 1.67412$ dan tingkat signifikan $0,003 < 0,05$, sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa *Capital Intensity* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2.959 dan t tabel 1.67412. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.959 > 1.67412$ dan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$, sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel *Capital Intensity* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* **diterima**.

Pembahasan

Karakter Eksekutif Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

- hasil penelitian yang menyatakan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* karena terjadinya peningkatan penjualan tahun lalu mencerminkan laju pertumbuhan perusahaan dalam keadaan baik. Hal tersebut menjadi nilai tambah bagi perusahaan disisi investor. Namun dengan meningkatnya laba, perusahaan juga akan membayar beban pajak semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan cenderung untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.

Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

- Pertumbuhan penjualan merupakan indikator dalam menentukan perkembangan suatu perusahaan. Apabila pertumbuhan penjualan mampu menunjukan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada setiap tahunnya, maka laba yang di peroleh akan semakin tinggi sehingga akan mendapat sorotan bagi beberapa pihak eksternal. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka beban pajak yang akan ditanggung nantinya akan semakin besar yang artinya hal ini menunjukan bahwa pertumbuhan penjualan mempengaruhi suatu praktik penghindaran pajak

Capital Intensity Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

- Semakin tinggi nilai dari *capital intensity* maka semakin besar proporsi aset tetap yang terdapat dalam perusahaan dibandingkan dengan aset lainnya. Semakin besar komposisi aset tetap, maka akan menimbulkan biaya depresiasi atau penyusutan dari aktiva tersebut juga besar sehingga biaya perusahaan juga akan besar. Perusahaan dapat memanfaatkan beban penyusutan dari aset tetap untuk mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan yang artinya juga dapat memperkecil pajak terutang perusahaan. Sesuai dengan teori kepatuhan, aset tetap perusahaan mampu mengurangi beban pajak perusahaan melalui penyusutan setiap tahunnya. Depresiasi aset tetap dapat digunakan untuk menurunkan laba sebelum pajak, yang mengurangi jumlah pajak yang dikenakan pada perusahaan, jika laba sebelum pajak turun. Tidak biasa bahwa perusahaan akan terlibat dalam penghindaran pajak ketika taruhannya sangat rendah.

PENUTUP



Simpulan

Karakter Eksekutif Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Capital Intensity Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel Independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini hanya mengambil 3 periode saja dari tahun 2019-2021

Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia

Hanya menguji hubungan variabel independent terhadap variabel dependent

Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *Food And Beverages*, misalkan: Ukuran Perusahaan, Leverage, Strategi Bisnis, Umur Perusahaan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Governance*, Sistem Perpajakan, Profitabilitas dan Lain-lain.

Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara

Penelitian selanjutnya dapat Menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

